

HUBUNGAN TINGKAT KECUKUPAN ENERGI, PROTEIN DAN FASE KEMOTERAPI DENGAN STATUS GIZI PASIEN ANAK LEUKEMIA LIMFOBLASTIK AKUT (LLA) DI RSAB HARAPAN KITA JAKARTA

The Relationship of the Level of Adequacy Energy, Protein and Chemotherapy Phase With The Nutritional Status of Childhood Patients With Acute Lymphoblastic Leukemia (ALL) at Harapan Kita Woman and Children Hospital Jakarta

Dhika Mulyasari¹, Erry Yudhya Mulyani², Yulia Wahyuni³

Universitas Esa Unggul

Email: dhikamul5@gmail.com; erry.yudhya@gmail.com; yulia.wahyuni@esaunggul.ac.id

ABSTRACT

Children diagnosed with Acute Lymphoblastic Leukemia (ALL) are susceptible to protein energy deficiency. One of the treatments for cancer is chemotherapy which will have a negative impact on the intake, digestion and absorption of nutrients, thus affecting nutritional status. This study aims to determine the relationship between adequate levels of energy, protein and chemotherapy phases with the nutritional status of ALL patients. This research uses quantitative research with a cross sectional research design. The research sample was 31 respondents using accidental sampling technique. Data analysis in this study used the chi-square test. Intake data was obtained from interviews with respondents for 3x24 hours consisting of 1x24 hours before admission to hospital, 2x24 hours treated using a combination of food weighing methods. Most of the respondents had normal nutritional status (20 children), insufficient energy adequacy (24 children), insufficient protein adequacy (24 children), and maintenance chemo phase (13 children). The conclusion from this study was that there was no significant relationship between the level of energy adequacy, protein and chemotherapy phase with the nutritional status of acute lymphoblastic leukemia patients ($p > 0.05$). Further research with other factors is recommended.

Keywords: Leukemia, Energy Sufficiency, Protein, Chemotherapy, Nutritional Status

ABSTRAK

Anak dengan diagnosa Leukemia Limfoblastik Akut (LLA) rentan mengalami kekurangan energi protein. Pengobatan penyakit kanker salah satunya adalah kemoterapi yang akan memberikan dampak negatif terhadap asupan, pencernaan dan penyerapan zat-zat gizi, sehingga akan mempengaruhi status gizi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kecukupan energi, protein, dan fase kemoterapi dengan status gizi pasien LLA. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel penelitian sebanyak 31 responden dengan teknik *accidental sampling*. Analisa data pada penelitian ini menggunakan uji *chi-square*. Data asupan didapatkan dari hasil wawancara dengan responden selama 3x24 jam yang terdiri dari 1x24 jam sebelum masuk rumah sakit, 2x24 jam dirawat dengan kombinasi metode *food weighing*. Sebagian besar responden memiliki status gizi normal (20 anak), kecukupan energi kurang (24 anak), kecukupan protein kurang (24 anak), dan fase kemo pemeliharaan (13 anak). Kesimpulan dari penelitian ini tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat kecukupan energi, protein, dan fase kemoterapi dengan status gizi pasien leukemia limfoblastik akut ($p > 0,05$). Disarankan penelitian dengan faktor-faktor lainnya lebih lanjut.

Kata kunci: Leukemia, Kecukupan Energi, Protein, Kemoterapi, Status Gizi